

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik di sekolah. Dalam interaksi belajar mengajar, guru merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terukur.

Sesuai dengan fungsinya guru sebagai *fasilitator*, sebagai *fasilitator* guru memfasilitasi peserta didik dalam belajar dan memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung pada diri peserta didik, sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar.

Sarana pendidikan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui sebuah karya seni yaitu seni rupa. Seni rupa merupakan ungkapan atau gagasan manusia dengan membentuk karya seni yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.

Salah satu kegiatan ilmu seni rupa yang banyak di aplikasikan di sekolah yaitu Melukis. Melukis adalah salah satu kegiatan dari seni rupa dengan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Melukis dapat mampu melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dengan menciptakan karya lukis dengan inovasi baru, dan dengan melukis peserta didik dapat memahami bentuk, warna, dan gelap terang.

Namun beberapa kendala yang terjadi dalam menciptakan karya lukis contohnya seperti dalam melukis bunga mawar yang dilakukan di sekolah, diantaranya siswa masih belum menerapkan prosedur-prosedur dalam melukis bunga mawar, serta kurangnya ketelitian dan kesabaran dalam pengamatan bentuk objek bunga Mawar sehingga menyebabkan mereka lebih cenderung menggambar dengan cara mereka sendiri tanpa mengetahui teknik-teknik dalam menggambar bunga mawar.

Selain itu, peserta didik dalam menggambar juga tidak menggunakan objek bunga mawar yang nyata, peserta didik hanya mencontoh bunga mawar yang terdapat pada buku pelajaran seni budaya saja. Kegiatan belajar dengan metode mencontoh gambar bunga mawar yang terdapat di buku pelajaran seni budaya juga menjadi pilihan bagi peserta didik, dengan metode mencontoh ini siswa tidak lagi banyak bertanya kepada guru.

Melukis yang mestinya dilakukan peserta didik dengan mengamati objek secara langsung, diubah oleh peserta didik dengan meniru gambar bunga mawar dari buku pelajaran seni budaya, sehingga pengalaman belajar dan motivasi-motivasi yang didapat dalam melukis bunga mawar sangat perlu ditambahkan lagi, agar hasil karya gambar bunga mawar mendapatkan kualitas yang maksimal pada hasil akhirnya.

Masalah yang dihadapi siswa dalam melukis bunga mawar adalah siswa belum mampu membuat proporsi bentuk bunga mawar dengan bentuk objek aslinya, seperti bentuk ukuran batang dan bunga pada umumnya batang lebih

kecil dari pada bunga, namun pada hasil lukisan batang lebih besar dibandingkan bunga.

Kemudian pada hasil observasi penulis ke sekolah SMA Swasta Rakyat Pancur Batu, siswa kelas IX ada tiga kelas yang setiap kelasnya ada 26 siswa. Bidang studi seni budaya di sekolah tersebut memiliki dua pembagian, yaitu seni rupa dan seni musik. Pada bidang studi seni rupa materi yang telah disampaikan pada siswa adalah menggambar bentuk, menggambar sketsa, dan ilustrasi.

Siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu pernah membuat sebuah karya lukisan dengan guru bidang studi, dan dari keseluruhan siswa kelas XI masih ada yang kesulitan dalam memadukan warna. Siswa SMA Swasta Rakyat Pancur Batu biasanya menggunakan cat poster sebagai media lukis mereka. Karakteristik cat poster ialah dapat menutupi seluruh bagian dari latar lukisan, namun pada proses pewarnaan hasil karya lukisan siswa masih ada yang terlihat tidak merata, dan masih ada bagian latar yang tidak tertutup oleh warna.

Siswa SMA kelas XI Swasta Rakyat Pancur Batu mampu mengenal warna gelap dan terang, namun belum tepat dalam menerapkan gelap terang pada karyanya. Kebanyakan karya siswa membuat gelap terangnya dengan membuat warna tua ke warna yang paling muda namun dalam pencampuran warna gelap ke terang tidak menyatu.

Mereka kesulitan dalam mewujudkan bentuk suatu objek sehingga hasilnya kurang proporsional, contohnya seperti pada hasil karya lukis siswa yang diaplikasikan di sekolah, karya siswa tidak sesuai dengan bentuk objek aslinya, seperti bentuk pada objek pohon. Ukuran daun yang lebih besar dibandingkan

dengan batang, dan bentuk batang yang tidak tampak dengan bentuk batang pohon pada umumnya.

Dalam penerapan komposisi, siswa SMA Kelas XI Swasta Rakyat Pancur Batu juga masih belum tepat menerapkan komposisi pada karyanya, ada karya yang objeknya terlalu kecil atau terlalu besar jika dibandingkan dengan latar belakang gambar.

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih bunga mawar menjadi objek lukisnya, karena bunga mawar merupakan bunga yang paling banyak dikenal di masyarakat terutama peserta didik dimulai dari warna dan bentuk bunga mawar mereka sudah tau, dan juga cat yang digunakan yaitu cat poster merupakan cat yang siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu sudah di gunakan di sekolah. Peneliti juga menyiapkan fasilitas berupa cat poster dan kertas yang akan diberikan pada saat praktik diaplikasikan kepada siswa agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis ingin mencoba menerapkan bimbingan mengenai teknik dasar praktek melukis, dan penelitian ini berjudul:

“ANALISIS KEMAMPUAN MELUKIS BUNGA MAWAR MENGGUNAKAN CAT POSTER KELAS XI SMA SWASTA RAKYAT PANCUR BATU T.A 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah yaitu:

1. Siswa belum ada yang tepat dalam memahami bentuk objek pada hasil karyanya.
2. Dari keseluruhan siswa kelas XI masih belum ada yang tepat dalam memadukan warna dengan benar.
3. Penggunaan cat poster pada hasil karya siswa kurang maksimal, dan kurang tepat dalam menggunakan cat poster.
4. Karya lukis siswa belum ada yang tepat dalam menerapkan komposisi sentral pada hasil karyanya.
5. Kurangnya praktik melukis yang disebabkan oleh terbatasnya waktu jam pelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil lukisan bunga mawar dengan menggunakan cat poster.
2. Menerapkan komposisi sentral.
3. Memahami proporsi bunga mawar.
4. Memahami teknik dekoratif.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam memahami perpaduan warna.

2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam menerapkan komposisi sentral.
3. Kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam memahami proporsi bunga mawar.
4. Siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu mampu melukis menggunakan teknik dekoratif cat poster.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam memahami perpaduan warna.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam menerapkan komposisi sentral pada karyanya.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam memahami proporsi bunga mawar.
4. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu dalam menerapkan dekoratif dengan baik pada karyanya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis kemampuan melukis bunga mawar menggunakan cat poster pada siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Pancur Batu.

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini dapat diaplikasikan bagi guru seni budaya terutama guru seni rupa dalam membuat praktik seni lukis pada siswa.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam mengenal suatu benda maupun makhluk hidup dengan cara melukis objek dan agar dapat mengetahui ciri khas objek tersebut.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai referensi bagi siswa dalam melukis bunga mawar menggunakan cat poster.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah berikutnya, terutama dalam melukis bunga mawar.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru (pendidik) di sekolah-sekolah khususnya para guru seni rupa di SMA Swasta Rakyat Pancur Batu untuk merancang program pengajaran dan seni rupa khususnya dalam melukis berbagai objek.